ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012–2018

Nia Sulfiyani¹, Rimi Gusliana Mais²

PT. Transindo Buanamas Sentosa¹
Komplek Ruakn Gading Bukit Indah B. J/12, Jakarta
Program Studi Akuntansi²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Indonesia
niasulfiyani90@gmail.com¹, rimigusliana@gmail.com²

Abtrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Retun On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018. Hasil analisis menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah yang berarti sebesar apapun nilai CAR perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) maka mengakibatkan semakin rendah pula Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Retun On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, yang berarti sebesar apapun ROA, FDR, BOPO, dan NPF tidak akan mempengaruhi investasi keuntungan, penyaluran jumlah kredit, biaya operasional dan pendapatan, pembiayaan bermasalah terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Kata Kunci : ROA, FDR, CAR, BOPO, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Deposito *Mudharabah*.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan yang digunakan adalah berbagai macam Rasio Keuangan diantaranya, Rasio Profitabilitas yang terdiri dari ROA (*Return on Assets*). Penelitian Andryani Isna K dan Kunti Sunaryo (2012) mengenai ROA menunjukkan hasil ROA berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sedangkan penelitian Reandy Sabtatianto, Muhammad Yusuf (2018) menunjukkan hasil ROA berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, dan penelitian Haedar Ali (2018) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi

hasil deposito mudharabah.

Rasio Likuiditas terdiri dari FDR (*Financing Deposit Ratio*). Penelitian Achmad Agus Yasin Fadli (2018) mengenai FDR (*Financing to Deposits Ratio*) menunjukkan hasil FDR berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sedangkan penelitian Laila Mugi Harfiah, Atiek Sri Purwati & Permata Ulfah (2016:19) menunjukkan hasil FDR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, dan penelitian Rachmawaty dan Tiffany Andari Yudiana (2015) menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Rasio Solvabilitas dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Penelitian Umiyati dan Shella Muthya Syarif (2016) mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil CAR berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sedangkan penelitian Gundari (2015) menunjukkan hasil CAR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, dan penelitian Siti Rahayu (2015) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Rasio Efisiensi terdiri dari BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Penelitian Ridhatullah Indrajati, Septyana Prasetyaningrum (2014) mengenai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan hasil BOPO berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sedangkan penelitian Wulandari Nur Cahyani, Syaikhul Falah, Ratna Yulia Wijayanti (2017) menunjukkan hasil BOPO berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, dan penelitian Agus Farianto (2014) menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Rasio Kualitas Aktiva Produktif (*Non Performing Financing*). Penelitian Achmad Agus Yasin Fadli (2018) menunjukkan hasil NPF berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sedangkan penelitian Nana Nofianti, Tenny Badina dan Aditiya Erlangga (2015) menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk tesis dengan judul "ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2018".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018 ?
- 2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018 ?
- 3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018 ?
- 4. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018 ?
- 5. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018 ?

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Tingkat bagi hasil adalah keuntungan atau hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan nasabah (Umiyati dan Syarif 2016). Bagi hasil dalam bank syariah menggunakan istilah nisbah bagi hasil, yaitu proposi bagi hasil antara nasabah dan bank umum syariah (Isna dan Sunaryo, 2012).

2.2. Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2012:197) menjelaskan bahwa kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan.

Return on Asset

Menurut Sujarweni (2017:56) ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk mengasilkan keuntungan netto.

$$ROA = \frac{Laba Sebelum Pajak}{Rata - Rata Total Aset} \times 100\%$$

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:287) FDR merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan sumber dana yang berasal dari dana masyarakat (giro, tabungan, dan simpanan berjangka).

$$FDR = \frac{Jumlah \ Pembiayaan}{Total \ Dana \ Pihak \ Ketiga} \ x100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Kasmir (2014:46), CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dan sesuai dengan ketentuan pemerintah.

2.3. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:287) BOPO adalah perbandingan antara total beban operasional terhadap pendapatan operasinal.

$$BOPO = \frac{Biaya \ Operasional}{Pendapatan \ Operasional} \ x100\%$$

Non Performing Financing (NPF)

Menurut Siswanti (2013:82), *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio perbandingan pembiayaan yang bermasalah dengan total penyaluran dana yang disalurkan kepada masyarakat.

$$NPF = \frac{Jumlah \ Pembiayaan \ Bermasalah}{Total \ Pembiayaan} \ x100\%$$

2.4. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu (dari pengembangan hipotesis pengembangan), dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diambil penulis, sebagi berikut:

- H₁ = ROA berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018.
- H₂ = FDR berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018.
- H₃ = CAR berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018.
- H₄ = BOPO berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018.

H₅ = NPF berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018.

III. METODA PENELITIAN

Operasional Variabel

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas. variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Didalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang akan membantu menjelaskan dan variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitan ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF).

IV. Hasil PenelitianAnalisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Deskriptif							
	ROA	FDR	CAR	воро	NPF	Tingkat Bagi Hasil	
Mean	0.682857	102.1643	24.31000	91.01429	2.328571	0.053143	
Maximum	5.070000	299.9000	159.8000	168.7700	2.340000	0.090000	
Minimum	-12.44000	74.59000	11.69000	60.18000	0.000000	0.020000	
Std. Dev.	2.364889	37.55216	20.98052	19.62287	1.418792	0.011363	
Observations	70	70	70	70	70	70	

Berdasarkan hasil uji deskriptif, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* menggunakan hasil angka berdasarkan *profit distribution* pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai tertinggi (*maximum*) Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* adalah 0.09% yang merupakan nilai Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BRI Syariah (BRIS) tahun 2014. Nilai terendah (*minimum*) Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* adalah 0.02% yang merupakan nilai Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.05% dengan simpangan baku (Standar Deviasi) sebesar 0.011363.

2. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) memiliki nilai tertinggi (maximum) ROA adalah 5.07% yang merupakan nilai ROA pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) tahun 2017. Nilai terendah (minimum) ROA adalah -12.44% yang merupakan nilai ROA pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) tahun 2015. Simpangan baku (Standar Deviasi) sebesar 2.36. Selain itu, diketahui nilai rata-rata (mean) Bank Umum Syariah memiliki ROA sebesar 0.68% dimana menurut peringkat penilaian rasio ROA, rata-rata ROA pada Bank Umum Syariah sudah termasuk kedalam penilaian yang cukup sehat dikarenakan nilai ROA 0.68% merupakan kriteria ROA yang cukup sehat 0.5% < ROA < 1.25%.

3. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) memilik nilai tertinggi (maximum) FDR adalah 299.90% yang merupakan nilai FDR pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) tahun 2018. Nilai terendah (minimum) FDR adalah 74.59% yang merupakan nilai FDR pada PT. Bank BRI Syariah (BRIS) tahun 2018. Simpangan baku (Standar Deviasi) sebesar 37.55. Selain itu, diketahui nilai rata-rata (mean) Bank Umum Syariah memiliki FDR sebesar 102.16% dimana menurut peringkat penilaian rasio FDR, rata-rata FDR pada Bank Umum Syariah sudah termasuk kedalam penilaian yang kurang sehat dikarenakan nilai FDR 102.16% merupakam kriteria FDR yang kurang sehat 100%<FDR≤120%

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai tertinggi (maximum) CAR adalah 159.80% yang merupakan nilai CAR pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) tahun 2018. Nilai terendah (minimum) CAR adalah 11.69% yang merupakan nilai CAR pada PT. Bank Syariah Bukopin (BSB) tahun 2013. Simpangan baku (Standar Deviasi) sebesar 20.98. Selain itu, diketahui nilai rata-rata (mean) Bank Umum Syariah memiliki CAR sebesar 24.31% dimana menurut peringkat penilaian rasio CAR, rata-rata CAR pada Bank Umum Syariah sudah termasuk kedalam penilaian yang sangat sehat dikarenakan nilai CAR 24.31% merupakam kriteria CAR yang sangat sehat CAR≥12%.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai tertinggi (*maximum*) BOPO adalah 168.77% yang merupakan nilai BOPO pada PT.

Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) tahun 2015. Nilai terendah (*minimum*) BOPO adalah 60.18% yang merupakan nilai BOPO pada PT. Bank Panin Dubai Syariah (BPDS) tahun 2012. Simpangan baku (Standar Deviasi) sebesar 19.62287. Selain itu, diketahui nilai rata-rata (*mean*) Bank Umum Syariah memiliki BOPO sebesar 91.01% dimana menurut peringkat penilaian rasio BOPO, rata-rata BOPO pada Bank Umum Syariah sudah termasuk kedalam penilaian yang tidak sehat dikarenakan nilai BOPO 91.01% merupakam kriteria BOPO yang tidak sehat BOPO>89%.

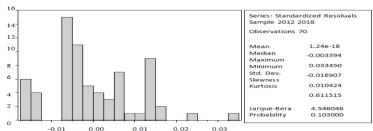
6. Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) memiliki nilai tertinggi (maximum) NPF adalah 2.34% yang merupakan nilai NPF pada PT. Bank BRI Syariah (BRIS) tahun 2013. Nilai terendah (minimum) NPF adalah 0.00% yang merupakan nilai NPF pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) tahun 2018. Simpangan baku (Standar Deviasi) sebesar 1.41. Selain itu, diketahui nilai rata-rata (mean) Bank Umum Syariah memiliki NPF sebesar 2.33% dimana menurut peringkat penilaian rasio CAR, rata-rata CAR pada Bank Umum Syariah sudah termasuk kedalam penilaian yang sangat sehat dikarenakan nilai NPF 2.33% merupakam kriteria NPF yang sehat 2%<NPF≤5%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normal

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan Eviews 10.0)

Dari hasil yang didapatkan bhwa nilai probabilitas sebesar 0.103000, dengan demikian bahwa data normal karena Probabilitas Jarque-Bera > 0.05.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors Date: 08/26/19 Time: 06:07 Sample: 1 70 Included observations: 70					
Vari	able	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF	
X1	ROA	8.34E-07	2.977774	2.745546	
x_2	FDR	5.05E-09	35.71715	4.197614	
x_3	CAR	1.83E-08	11.18801	4.736608	
X4	BOPO	1.20E-08	62.14277	2.722641	
X5	NPF	1.29E-06	5.698725	1.526707	
C		0.000141	83.97471	NA	

Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.12, nilai Centered VIF ROA 2.745546, nilai Centered VIF FDR 4.197614, nilai Centered VIF CAR 4.736608, nilai Centered VIF BOPO 2.722641 dan nilai Centered VIF NPF1.526707. Berdasarkan tampilan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien korelasi masing-masing variabel bebas Centered VIF <10 sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

	ticity Test: Breusch-Pagan-God			
F-statistic	1.454989	Prob. F(5,		0.2170
Obs*R-squared		Prob. Chi-		0.2101
Scaled explaine	ed SS 6.721072	Prob. Chi-	Square(5)	0.2422
Test Equation	1:			
Dependent V	ariable: RESID^2			
Method: Leas	t Squares			
	9 Time: 06:08			
Sample: 1 70				
Included obse				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000117	0.000174	-0.670378	0.5050
X1 ROA	1.87E-05	1.34E-05	1.393659	0.1682
X2 FDR	1.78E-06	1.05E-06		
X2 FDR X3 CAR	1.78E-06 -2.80E-06	1.05E-06 1.99E-06	-1.408469	0.1638
X2 FDR X3 CAR X4 BOPO			-1.408469	0.1638
X2 FDR X3 CAR X4 BOPO	-2.80E-06	1.99E-06	-1.408469	0.1638 0.8036
X2 FDR X3 CAR X4 BOPO X5 NPF	-2.80E-06 4.03E-07 2.63E-05 0.102069	1.99E-06 1.61E-06 1.67E-05 Mean depe	-1.408469 0.249747 1.572571 endent var	0.1638 0.8036 0.1207 0.000107
X2 FDR X3 CAR X4 BOPO X5 NPF R-squared Adjusted R-squ	-2.80E-06 4.03E-07 2.63E-05 0.102069 uared 0.031918	1.99E-06 1.61E-06 1.67E-05 Mean depe S.D. depen	-1.408469 0.249747 1.572571 endent var	0.1638 0.8036 0.1207 0.000107 0.000162
X2 FDR X3 CAR X4 BOPO X5 NPF R-squared Adjusted R-squ S.E. of regress:	-2.80E-06 4.03E-07 2.63E-05 0.102069 uared 0.031918 ion 0.000159	1.99E-06 1.61E-06 1.67E-05 Mean depe S.D. depen Akaike inf	-1.408469 0.249747 1.572571 endent var ident var to criterion	0.1638 0.8036 0.1207 0.000107 0.000162 -14.57030
X2 FDR X3 CAR X4 BOPO X5 NPF R-squared Adjusted R-squ S.E. of regresss Sum squared re	-2.80E-06 4.03E-07 2.63E-05 0.102069 uared 0.031918 ion 0.000159 esid 1.62E-06	1.99E-06 1.61E-06 1.67E-05 Mean depe S.D. depen Akaike inf Schwarz c	-1.408469 0.249747 1.572571 indent var ident var fo criterion riterion	0.1638 0.8036 0.1207 0.000107 0.000162 -14.57030 -14.37757
X2 FDR X3 CAR X4 BOPO X5 NPF R-squared Adjusted R-sqt S.E. of regress Sum squared re Log likelihood	-2.80E-06 4.03E-07 2.63E-05 0.102069 uared 0.031918 ion 0.000159 esid 1.62E-06 515.9604	1.99E-06 1.61E-06 1.67E-05 Mean depe S.D. depen Akaike inf Schwarz c Hannan-Q	-1.408469 0.249747 1.572571 endent var ident var to criterion riterion uinn criter.	0.1638 0.8036 0.1207 0.000107 0.000162 -14.57030 -14.37757
X2 FDR X3 CAR X4 BOPO	-2.80E-06 4.03E-07 2.63E-05 0.102069 uared 0.031918 ion 0.000159 esid 1.62E-06 515.9604 1.454989	1.99E-06 1.61E-06 1.67E-05 Mean depe S.D. depen Akaike inf Schwarz c	-1.408469 0.249747 1.572571 endent var ident var to criterion riterion uinn criter.	0.1638 0.8036 0.1207 0.000107 0.000162 -14.57030 -14.37757

Pada tabel di atas, nilai probabilitas *obs*R-Square* sebesar 0.210. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas *obs*R-Square* lebih besar dari 0.05, maka dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	Coefficient		t-statistic	
X1 ROA	0.000781	0.000913	0.854941	0.3958
X2 FDR	2.42E-05	7.11E-05	0.340755	0.7344
X3 CAR	-0.000238	0.000135	-1.761104	0.0830
X4 BOPO	9.77E-05	0.000110	0.891253	0.3761
X5 NPF	0.000587	0.001135	0.516911	0.6070
С	0.045668	0.011855	3.852092	0.0003
R-squared	0.158316	Mean depe	endent var	0.053143
Adjusted R-squared	0.092559	S.D. deper	ident var	0.011363
S.E. of regression	0.010824	Akaike inf	o criterion	-6.13228
Sum squared resid	0.007498	Schwarz c	riterion	-5.93955
Loglikelihood	220.6298		uinn criter.	-6.05572
F-statistic	2.407604	Durbin-W	atson stat	1.916261
Prob(F-statistic)	0.046050			

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10.0

Menentukan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat berapa nilai *d* pada tabel uji DW seperti pada tabel ini

dU	DW	4-dU	Kesimpulan
1,7683	1.916261	2,2317	Tidak Ada Autokorelasi

Tabel Tabel Autokorelasi Uji Durbin Watson

Hasil uji DW terhadap model regresi menghasilkan koefisien Durbin Watson (DW Stat) sebesar 1.916261. Hasil uji *statistic Durbin Watson* berada pada daerah $dU \le dW \le 4 - dU$ atau 1,7683 \le 1.916261 \le 2,2317, sehingga dapat disimpulkan data pada model regresi Tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif antara variabel sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Uji Tahap Analisis Data Panel

Hasil Uji Chow Test (Common Effect Models vs Fixed Effect Models)

Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.211088	(9,55)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.619147	9	0.0000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa probabilitas chi-square adalah 0,0000 atau lebih kecil dari α =5% maka model yang tepat adalah fixed effectmodel.

Hasil Uji Hausman Test (Fixed Effect Models vs Random Effect Models)

Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled					
Test cross-section random effects					
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.		Prob.	
Cross-section random	8.173053		5	0.1470	

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10.0

Pada tabel di atas probabilitas *chi-square* adalah 0.1470 atau probabilitas *chi-square* > 0.05, maka model yang tepat adalah *Random Effect Model*.

Hasil Uji Lagrange Multiplier (Common Effect Model vs Random Effect Model)

Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

T-t-11 -bti 70 Db-biliti ()			
Total panel observations: 70 Probability in ()			
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-	Period One-sided	Both
	sided		
Breusch-Pagan	42.21852	0.783440	43.00196
	(0.0000)	(0.3761)	(0.0000)
Honda	6.497578	0.885121	5.220357
	(0.0000)	(0.1880)	(0.0000)
King-Wu	6.497578	0.885121	4.795041
	(0.0000)	(0.1880)	(0.0000)
GHM			43.00196
			(0.0000)

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10.0

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai Prob. Breusch-Pagan (BP) sebesar 0.0000 (Pada kolom ketiga yaitu "*Both*"). sesuai hipotesis, jika Prob BP (0.0000 < 0,05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain model yang cocok adalah *Random effect* Model.

Kesimpulan Model

Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap ketiga model regresi data panel (Uji Chow Test, Uji Hausman Test, dan Uji *Lagrange Multiplier*), dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Chow Test	Common Effect Model Vs Fixed Effect Model	Fixed Effect Model
2	Hausman Test	Fixed Effect Model Vs Random Effect Model	Random Effect Model
3	Lagrange Multiplier	Common Effect Model Vs Random Effect Model	Random Effect Model

Sumber: Data diolah (2019)

Hasil pengujian model regresi data panel atas ketiga model data panel, tujuannya untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan, yang merekomendasikan penggunaan *random effect models* yang akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Hasil Estimasi Random Effect Model

Hasil Uji Random Effect Models

Dependent Variable: Y_TINGKAT_BAGI_HASIL_DEPOSITO Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/26/19 Time: 06:05 Sample: 2012 2018

Periods included: 7

Cross-sections included: 10

Total panel (bala	anced) observations: 70				
Swamy and Aro	ra estimator of compone	nt variances			
Variable		Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1 I	204	0.000246	0.000692	0.355100	0.7237
X1 I	FDR	2.08E-05	5.75E-05	0.361133	0.7192
X3	CAR	-0.000295	0.000104	-2.851862	0.0058
X4	ВОРО	-2.85E-05	8.31E-05	-0.343503	0.7323
X5	NPF	-0.000852	0.001100	-0.775079	0.4411
	C	0.057417	0.009787	5.866519	0.0000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10.0

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut ini:

$$\begin{split} Y_{it} &= \alpha + \beta X1(ROA)_{it} + \beta X2(FDR)_{it} + \beta X3(CAR)_{it} + \beta X4(BOPO)_{it} + \beta X5(NPF)_{it} + \xi_{it} \\ &= 0.057417 + 0.000246ROA_{it} + 0.00000208FDR_{it} - 0.000295CAR_{it} - 0.0000285BOPO_{it} - 0.000852NPF_{it} + \xi_{it} \end{split}$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, dapat disimpulkan:

- a. Koefisien konstanta sebesar 0.057417, menyatakan bahwa menunjukkan bahwa jika ROA, FDR, CAR, BOPO, dan NPF dan konstanta, maka variabel Y 0.057417.
- b. Dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 0.000246 menyatakan bahwa nilai tersebut menggambarkan setiap kenaikan *Return On Asset* (ROA) sebesar 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 0.246 persen.
- c. Dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 0.00000208 menyatakan bahwa nilai tersebut menggambarkan setiap kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 0.00208 persen.
- d. Dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar -0.000295 menyatakan bahwa nilai tersebut menggambarkan setiap kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 1 persen maka akan menyebabkan penurunan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 0.295 persen.

- e. Dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebesar -0.0000285 menyatakan bahwa nilai tersebut menggambarkan setiap kenaikan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 1 persen maka akan menyebabkan penurunan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 0.0285 persen.
- f. Dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebesar -0.000852 menyatakan bahwa nilai tersebut menggambarkan setiap kenaikan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 1 persen maka akan menyebabkan penurunan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 0.852 persen.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y_TINGKAT_BAGI	HASIL_DEPOSITO Method: Pane	el EGLS	
(Cross-section random effects)			
Date: 08/26/19 Time: 06:05 Sample: 2012 2	018		
Periods included: 7			
Cross-sections included: 10			
Total panel (balanced) observations: 70			
Swamy and Arora estimator of component	variances		
		Weighted Statistics	
R-squared	0.177749	Mean dependent var	0.020464
Adjusted R-squared	0.113511	S.D. dependent var	0.008299
S.E. of regression	0.007814	Sum squared resid	0.003908
F-statistic	2.767031	Durbin-Watson stat	1.230020
Prob(F-statistic)	0.025210		

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10.0

Hasil analisis koefisien determinasi yang disajikan pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa Adjusted R² = 0.113511, ini dapat ditafsirkan bahwa 11.35% bahwa *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sedangkan sisanya sebesar 88.65% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Uji T

	Hasil Uj	i T			
Dependent Variable: Y_TINGKAT_BAGI_HASIL_DEPOSITO Method: Panel EGLS					
(Cross-section random effects)					
Date: 08/26/19 Time: 06:05 Sample	: 2012 2018				
Periods included: 7					
Cross-sections included: 10					
Total panel (balanced) observations					
Swamy and Arora estimator of com	ponent variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
X1 ROA	0.000246	0.000692	-0.355100		0.7237
X2 FDR	2.08E-05	5.75E-05	-0.361133		0.7192
X3 CAR	-0.000295	0.000104	-2.851862		0.0058
X4 BOPO	2.85E-05	8.31E-05	-0.343503		0.7323
X5 NPF	-0.000852	0.001100	-0.775079		0.4411
С	0.057417	0.009787	5.866519		0.0000
Sumber: Data diolah dengan E	views 10.0				

$$\begin{split} Y_{it} &= \alpha + \beta X1(ROA)_{it} + \beta X2(FDR)_{it} + \beta X3(CAR)_{it} + \beta X4(BOPO)_{it} + \beta X5(NPF)_{it} + \epsilon_{it} \\ &= 0.057417 + 0.000246ROA_{it} + 0.00000208FDR_{it} - 0.000295CAR_{it} - 0.0000285BOPO_{it} - 0.000852NPF_{it} + \epsilon_{it} \end{split}$$

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, maka hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T sebagai berikut ini:

 Return On Asset (ROA) Tidak Berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diartikan bahwa $Return\ On\ Asset\ (ROA)$ tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah, ditunjukkan dengan nilai signifikan 0.7237 lebih besar dari $alpha\ (\alpha = 0.05)$, nilai koefisien adalah sebesar 0.000246. Nilai signifikan $Return\ On\ Asset\ (ROA)$ berada di atas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa $Return\ On\ Asset\ (ROA)$ secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, maka hal ini menunjukkan H_o diterima atau H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a ditolak.

2. Financing to Deposit Ratio (FDR) Tidak Berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diartikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah, ditunjukkan dengan nilai signifikan 0.7192 lebih besar dari *alpha* (α = 0.05), nilai koefisien adalah sebesar 0.00000208. Nilai signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada di atas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, maka hal ini menunjukkan H_o diterima atau H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a ditolak.

3. Capital Adequacy Ratio (CAR) Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diartikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah, ditunjukkan dengan nilai signifikan 0.0058 lebih kecil dari *alpha* ($\alpha = 0.05$), nilai koefisien adalah sebesar -0.000295. Nilai signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada di bawah 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak atau H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima.

4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Tidak Berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diartikan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah, ditunjukkan dengan nilai signifikan 0.7323 lebih besar dari alpha ($\alpha=0.05$), nilai koefisien adalah sebesar - 0.0000285. Nilai signifikan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berada di atas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, maka hal ini menunjukkan H_o diterima atau H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a ditolak.

5. Non Performing Financing (NPF) Tidak Berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diartikan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah, ditunjukkan dengan nilai signifikan 0.4411 lebih besar dari *alpha* ($\alpha = 0.05$), nilai koefisien adalah sebesar -0.000852. Nilai signifikan *Non Performing Financing* (NPF) berada di atas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, maka hal ini menunjukkan H_0 diterima atau H_0 diterima atau H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima atau H_0

Uji F

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan			
Dependent Variable: Y_TINGF	AT BAGI HASIL	DEPOSITO Method: Panel E	GLS
(Cross-section random effects)			
Date: 08/26/19 Time: 06:05 Sam	ple: 2012 2018		
Periods included: 7	-		
Cross-sections included: 10			
Total panel (balanced) observati			
Swamy and Arora estimator of o	omponent variances		
	Weighted Star	tistics	
R-squared	0.177749	Mean dependent var	0.020464
Adjusted R-squared	0.113511	S.D. dependent var	0.008299
	0.113511		
Adjusted R-squared	0.113511 0.007814	S.D. dependent var	0.008299
Adjusted R-squared S.E. of regression	0.113511 0.007814	S.D. dependent var Sum squared resid	0.008299 0.003908

Dari hasil uji F yang telah dilakukan, variabel kinerja keuangan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai *Prob* (*F-statistic*) adalah 0.025210, dengan taraf signifikan yaitu sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun hasil analisis yang telah dilakukan dalam menganalisis perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2012–2018, maka dapat menarik kesimpulan dibawah ini:

- 1. Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018.
- 2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018.
- 3. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018.
- 4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018.

5. Non Performing Financing (NPF) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012–2018.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut ini:

- 1. Sebaiknya bank syariah dapat meningkatkan *Return on Asset* yang dicapai karena *return* atau laba yang diperoleh bank cukup besar bersumber dari pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*.
- 2. Sebaiknya bank syariah berupaya mengoptimalkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang diberikan kepada nasabah sehingga bank syariah dapat meningkatkan minat nasabah mendepositokan dananya di bank syariah
- 3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memperluas sampel penelitian dengan mempertimbangkan penggunaan seluruh bank syariah yang terdaftar di OJK sebagai populasi penelitian.
- 4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen seperti tingkat suku bunga deposito, dana pihak ketiga (DPK), inflasi, dan vatiabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di Indonesia.

Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan yang harus disempurnakan dan perlu menjadi bahan revisi pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

- Penggunaan variabel dalam penelitian ini dibatasi pada lima (5) variabel yang mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah yaitu Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Non Performing Financing (NPF) sehingga hasil penelitian yang diperoleh belum bisa memberikan kesimpulan yang bersifat umum.
- Periode yang digunakan dalam penelitian terlalu pendek yaitu 2012–2018, sehingga pengaruh dari masing-masing variabel belum dapat diketahui dalam jangka yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ali, Haedar. 2018. Analisis Hubungan antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, dan ROA dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. *Journal of Finance and Islamic Banking*. Vol. 1 No. 1 Januari–Juni 2018. P-ISSN: 2615-2967 E-ISSN: 2615-2967.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As, Mahmoeddin. 2010. *Melacak Kredit Bermasalah*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ascarya. 2014. Akad dan Produk Bank Syariah, cetakan Ke-3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Hosuton. J. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Cahyani, Wulandari Nur, dkk. 2017. Analisis Pengaruh ROA, ROE, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Perbankan Syariah. *Jurnal MALIA*. Vol. 1, 2017.
- Dendawijaya, Lukman. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irfan. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Farianto, Agus. 2014. Analisis Pengaruh ROA, BOPO dan Bi-Rate Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Equilibrium*. Volume 2, No. 1 Juni 2014.
- Fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito. Di unduh pada tanggal 7 September 2017. https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/deposito.
- Faza, Zulfikar & Ummiy Fauziyah Laily. 2018. Pengaruh ROA, ROE, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah. Jurnal eL- Qist.* Vol. 08, No. 01, April 2018. ISSN 2252-7907.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika. Terjemahan Mangunsong*. R.C. Buku 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Gundari. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Mega Syariah Indonesia. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi (Profita)*. Vol. 3, No. 6.
- Halim, Abdul. 2009. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN..
- Harahap, Sofyan. 2010. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harfiah, Laila Mugi, dkk. 2016. The Impact Of ROA, BOPO, and FDR To Indonesian Islamic Bank's Mudharabah Deposit Profit Sharing. Jurnal Etikonomi Vol. 15, No. 1.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indrajati, Ridhatullah dan Septyana Prasetyaningrum. 2014. Analisis ROE, ROA, FDR, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah*. *Jurnal FuturE*.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Isna K, Andryani dan Kunti Sunaryo. 2012. Analisis Pengaruh *Return on asset*, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11 No. 1. September 2012. pp. 29-42.
- Karim, Adiwarman A. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi 4. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Mudrajad, Kuncoro. 2013. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad. 2015. Manajemen Dana Bank Syariah. Ed. 1, cet.2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2012. Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta: PT Liberty.

- Nofianti, Nana, Tenny Badina dan Aditiya Erlangga. 2015. Analisis Pengaruh ROA, BOPO, Suku Bunga, FDR dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah. Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 5, No. 1, April 2015.
- Novianto, A.S. dan Hadiwidjojo, D. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Implikasi Manajemen*. Volume 11. Nomor 4. Desember. h.595-604.
- Nur, Moh. Iskandar, M. Nasir. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 3, Nomor 4, Tahun 2014, Halaman 1-13.
- Ongore, Vincent Okoth and Gemechu Berhanu Kusa. 2013. Determinations of Financial Performance of Commercial Banks In Kenya. *International Journal Of Economics and Financial Issues*. Vol 3 (01): 237-252.
- Rachmawaty dan Tiffany Andari Yudiana. 2015. Pengaruh ROA dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 1 Maret 2015 YKPN: 305.
- Rahayu, Putri Ayu dan Bustamam. 2016. Pengaruh Return On Asset,Bopo Dan suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 1, No. 1, (2016) *Halaman 143-149*.
- Rahayu, Siti. 2015. Pengaruh ROA, BOPO, Suku Bunga dan CAR terhadap tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*. ISSN: 2502-7697, Vol. 1, No. 1.
- Riyadi, Slamet. 2013. *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Lembaga penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riza, Kautsar Salman. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Padang: Akademia Permata.
- Sabtatianto, Reandy & Muhammad Yusuf (2018). Pengaruh BOPO, CAR, FDR, dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ultima Accounting*. ISSN 2085-4595 Vol. 10 No. 2 Desember 2018.

- Salman, K. R. 2012. Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah. Padang: Akademia Permata.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian* Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Silalahi, Ulber. 2014. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Siswanti. 2013. Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Volume 4, No: 1; 82-92. ISSN 2086-0668 (cetak); ISSN 2337-5434 (Online).
- Sudarsono, Hari. 2012. Bank Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Umiyati dan Shella Munthaya Syarif. 2016. Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. Vol. 4, No. 1 (2016).
- Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Di unduh tanggal 7 September 2017. https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-7-tahun-1992-tentang-perbankan-sebagaimana-diubah-dengan-undang-undang-nomor-10-tahun-1998.aspx
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Di unduh pada tanggal 7 September 2017. http://www.bi.go.id/web/id/tentang+Bi/Undang-undang+BI/tentangUUNO.10Tahun1998.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Di unduh pada tanggal 7 september 2017. http://www.bi.go.id/web/id/tentang+Bi/Undang-undang+BI/tentangUUNO.21Tahun2008.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wiyono dan Maulamin. 2012. *Memahami Akuntasi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Wolk, H., & Rozycki, J. D. 2013. *Accounting Theory: Conceptual Issuesin in a Political and Economic Environment*. Calivornia: Sage Publications.

Yaya, Rizal *et al.* 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Yudiana. 2015. Analisis Perbandigan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah. *JEAM*. Vol XIV April 2015.

Website: www.ojk,go.id di akses Mei 2018.

http://junaidichaniago.wordpress.com